

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Strategi perencanaan pembelajaran Kurikulum 2013 revisi Guru Pendidikan Agama Islam di SDN 1 Sumber Kabupaten Cirebon meliputi; mengkaji kurikulum, mengkaji silabus, mengkaji program tahunan (prota) dan Program semester (promes), dan pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
2. Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam melaksanakan Pembelajaran Kurikulum 2013 Revisi di SDN 1 Sumber Kabupaten Cirebon terdiri dari; a. kegiatan pendahuluan; Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran, memberi motivasi belajar peserta didik secara kontekstual, mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari, menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai, menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan. b. Kegiatan Inti; menggunakan metode pembelajaran disesuaikan dengan materi pembelajaran, pembelajaran untuk mencapai perolehan ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan melalui kegiatan pembelajaran yang aktif, terjadi timbal balik dan menyenangkan dibantu dengan menggunakan media dan sumber pembelajaran yang sesuai, melakukan penilaian. c. Kegiatan Penutup; Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi, peserta didik melakukan mengingatkan terhadap materi dan proses pembelajaran yang baru saja selesai,

melakukan post test, menyampaikn rencana kegiatan pembelajaran yang akan datang dan berdo'a

3. Hasil pembelajaran Kurikulum 2013 di SDN 1 Sumber Kabupaten Cirebon sudah baik. Hal ini dilihat dari hasil penilaian harian kompetensi sikap yang rata-rata memperoleh sikap baik. Sementara untuk hasil penilaian harian dari enam kali penilaian harian hasilnya sudah baik dengan total rata-rata 80,81. Sedangkan untuk kompetensi keterampilan dari enam kali penilaian harian total rata-rata nilainya adalah 81,74.
4. Faktor penghambat Kurikulum 2013 revisi di SDN 1 Sumber diantaranya ketersediaan jumlah buku terbatas, penyusunan perencanaan pembelajaran dan penilaian yang rumit, serta kemampuan guru dalam IT rendah.

B. Saran

1. Bagi Kepala Sekolah, sebaiknya secara rutin melakukan pembinaan dan bimbingan yang berhubungan dengan peningkatan kompetensi guru seperti *in house training* (IHT), bedah buku dan sebagainya.
2. Bagi guru, sebaiknya mempertahankan hasil pembelajaran Kurikulum 2013 revisi yang sudah baik, sambil terus mengembangkan kompetensinya melalui kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG), seminar, work shop, pendidikan dan pelatihan (Diklat), bimbingan teknis (bimtek), dan kegiatan sejenis yang berkaitan dengan kompetensinya,
3. Bagi Pengawas Pendidikan Agama Islam sebaiknya secara *continue* memberikan pembinaan dan pembimbingan kepada guru binaan.

4. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya diperluas pada aspek penilaian yang mencakup perencanaan, pengolahan dan pelaporan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi seperti SMP/MTS, SMA/MA.

